

III. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif Analitis yang bertujuan mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap suatu obyek yang akan diteliti melalui sampel yang telah diperoleh atau data yang telah dikumpulkan untuk kebutuhan dalam penelitian dan kemudian di analisis lalu di simpulkan. (sugiyono, 2009). Pada penelitian ini yang mejadi bahan deskripsi adalah pengelolaan tenaga kerja pemanen dan analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel umur, pendidikan, pengalaman kerja, tanggungan keluarg, dan upah.

A. Penentuan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT Sawit Asahan Indah, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Pemilihan lokasi yang digunakan dalam penelitian adalah *Purposive Sampling* yang dipilih secara sengaja dengan pertimbangan tertentu. PT Sawit Asahan Indah merupakan suatu perusahaan perkebunan yang cukup besar dengan mempekerjakan tenaga kerja dengan jumlah besar. Tenaga kerja yang ada dalam lokasi penelitian diantaranya adalah tenaga kerja pemanen, berdasarkan informasi yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan produksi yang diperkirakan akibat produktivitas tenaga kerja pemanen rendah.

B. Metode Pengambilan sampel

Perusahaan perkebunan PT Sawit Asahan Indah memiliki Jumlah populasi tenaga kerja pemanen sebesar 365 orang, sehingga untuk menentukan jumlah

sampel yang akan di ambil digunakan rumus *Slovin*, dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 78 orang.

Penetapan jumlah sampel detentukan dengan menggunakan rumus *Slovin* (Sevilla, 1993).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$= \frac{365}{1 + 365 (0.1)^2}$$

$$n = 78$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel
 N = Jumlah populasi
 e = Presisi 10% (0,1)

kemudian dalam menentukan jumlah sampel yang ada dalam setiap afdeling digunakan *Simple Random Sampling*, yaitu dari semua unsur populasi memiliki kesempatan untuk dipilih sebagai sampel dan dipilih secara acak. Berikut merupakan tabel penentuan sampel pada setiap afdeling:

Tabel 1. Penentuan Sampel

Afdeling	Tenaga Kerja	Responden
A	50	13
B	54	13
C	60	13
D	68	13
E	68	13
F	65	13
Total	365	78

C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer.

1. Data Primer

Data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada mandor pemanen di kebun PT Sawit Asahan Indah. Wawancara dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada mandor pemanen mengenai langkah-langkah terhadap pengelolaan tenaga kerja pemanen yang sesuai dengan instruksi kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari perusahaan yang telah di rekap dalam bentuk dokumentasi sebagai arsip perusahaan mengenai tenaga kerja pemanen yang telah tersusun dan tidak dipublikasikan. Sumber data di peroleh dari kantor besar kebun PT Sawit Asahan Indah. Pada penelitian ini data yang dikumpulkan berupa Umur, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Jumlah Tanggungan keluarga, dan Upah.

D. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini penulis membatasi permasalahan dalam faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pemanen tetap, dimulai dari seorang pemanen mengambil buah hingga hasil yang didapatkan dalam kg/hko/bulan.

E. Defenisi Operasional dan pengukuran Variabel

1. Perusahaan perkebunan kelapa sawit adalah suatu perkebunan yang bergerak di bidang pengelolaan kebun sawit hingga pengolahan kelapa sawit menjadi minyak mentah *crude palm oil* (CPO).

2. Karyawan pemanen merupakan tenaga kerja yang bekerja untuk mengambil tandan buah segar (TBS) dari pohon kelapa sawit dengan instruksi kerja yang sudah ditetapkan.
3. Pengelolaan karyawan pemanen merupakan proses perencanaan dalam pelaksanaan pemanen yang baik dan benar sesuai instruksi kerja yang telah ditetapkan perusahaan, dan cara – cara untuk menghasilkan tandan buah segar agar tidak mengalami kerusakan buah kelapa sawit yang mengakibatkan penurunan kualitas buah.
4. Umur tenaga kerja adalah umur tenaga kerja pemanen sampai saat penelitian dilakukan dan dinyatakan dalam satuan tahun.
5. Tingkat pendidikan merupakan pendidikan yang telah ditempuh secara formal oleh tenaga kerja pemanen yang dinyatakan dalam jenjang pendidikan.
6. Pengalaman kerja adalah lamanya seorang tenaga kerja mulai pertama kali menjadi tenaga kerja pemanen sampai saat penelitian dilakukan yang dinyatakan dalam tahun.
7. Jumlah tanggungan keluarga yaitu jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan keluarga tersebut secara finansial yang dinyatakan dalam satuan jumlah orang.
8. Upah yang dimaksud merupakan upah tetap yang diperoleh tenaga kerja dalam kurun waktu satu bulan yang dinyatakan dalam Rupiah/bulan.
9. Produktivitas tenaga kerja pemanen adalah jumlah TBS yang diperoleh pemanen dalam setiap harinya yang berhasil distorkan ke pabrik serta diukur dalam kg/hko/bulan.

F. Teknik Analisis Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data menggunakan Regresi Linier Berganda yang bertujuan untuk menguji secara matematis dugaan antar variabel yang sedang diselidiki oleh peneliti dalam hipotesis, Yaitu melihat pengaruh umur (X1), pendidikan (X2), pengalaman kerja (X3), jumlah tanggungan (X4), upah (X5) terhadap produktivitas tenaga kerja pemanen (Y). Analisis ini menggunakan analisis Regresi Linier Berganda dengan SPSS 16.0. Model yang digunakan adalah;

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y	= Produktivitas tenaga kerja (kg/bulan)
a	= <i>intercept</i> (konstan)
X ₁	= Umur (tahun)
X ₂	= Tingkat Pendidikan (tahun)
X ₃	= Pengalaman kerja (tahun)
X ₄	= Jumlah tanggungan (orang)
X ₅	= Upah (Rupiah)
b ₁	= koefisien regresi umur
b ₂	= koefisien regresi tingkat pendidikan
b ₃	= koefisien regresi pengalaman kerja
b ₄	= koefisien regresi jumlah tanggungan
b ₅	= koefisien regresi upah
e	= <i>error</i> (kesalahan)

1. *Test Of Goodness Of Fit* (Uji Kesesuaian)

a. Uji koefisien determinasi (R^2)

R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai (R^2) berkisar nol menunjukkan bahwa model tersebut tidak memberikan penjelasan apapun tentang variasi dalam variabel dependen, dan (R^2) sama dengan satu menunjukkan bahwa variabel dependen diterangkan oleh variabel-variabel independen.

Rumus Koefisien Determinasi:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

b. Uji F

Uji-F statistik digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Hipotesis :

$$H_0 : b_0 = b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = b_5 = 0$$

(tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap dependen).

$$H_a : \text{paling tidak salah satu } b_i \neq 0 ; i = 1, 2, 3, 4, 5$$

(paling tidak terdapat salah satu pengaruh yang yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen).

Kriteria Pengujian :

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima. Artinya tidak Signifikan, variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh nyata terhadap variabel dependen.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, Artinya Signifikan, variabel independen secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap variabel dependen.

Rumus Uji F :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Keterangan :

R = Koefisien determinasi
k = jumlah variabel independen
n = jumlah sampel

c. Uji T

Digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis :

H_0 : $b_i = 0$ (tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

H_a : $b_i \neq 0$ (terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria Pengujian :

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima. Artinya tidak ada pengaruh yang nyata (non signifikan) antara variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.

Jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$, maka pada tingkat kepercayaan tertentu H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh nyata (signifikan) antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Rumus Uji T :

$$T \text{ hitung} = \frac{b_i}{Se(b_i)}$$

Keterangan :

b_i = koefisien variabel independen ke – i

$Se(b_i)$ = kesalahan standar variabel independen ke – i

